

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini tentang pengaruh *fraud pentagon theory* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Variabel *financial stability* (ACHANGE) berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.** Karena stabilitas keuangan merupakan indikator yang membantu mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Secara umum, situasi keuangan suatu perusahaan yang stabil cenderung lebih menarik investor. Dengan ini, manajemen tertekan untuk berbuat curang pada laporan keuangan agar dapat menampilkan laporan keuangan terlihat bagus sehingga dapat diartikan bahwa besar kecilnya perubahan asset perusahaan tiap tahunnya memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. **Variabel *external pressure* (LEVERAGE) tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan,** karena pada umumnya suatu perusahaan menambah modal yang akan digunakan untuk mendorong inovasi dan perluasan usaha usaha yang dijalankannya lebih memilih untuk berhutang kepada kreditor baik dari lembaga keuangan atau lembaga non-keuangan. Adanya sumber modal ini akan dikelola dengan baik oleh manajemen untuk membangun pendapatan yang lebih besar dari pengeluaran perusahaan, jika nilai pendapatan lebih tinggi maka perusahaan mampu memenuhikewajibannya termasuk beban tetap tepat waktu sehingga besar kecilnya utang perusahaan tidak ada pengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan.
3. **Variabel *financial target* (ROA) tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan,** karena ketika ROA perusahaan tinggi, manajemen tidak terburu-buru karena target sudah tercapai. Namun, ketika ROA perusahaan rendah, perusahaan memiliki kebiasaan mengevaluasi hasil yang dicapai dan telah membentuk sistem pengendalian internal termasuk pengawasan yang memadai, sehingga dapat dipahami bahwa ukuran target ROA Perusahaan tidak dianggap sebagai target tekanan. yang harus tercapai sehingga tidak ada pengaruh terhadap memprediksi kecurangan laporan keuangan.

4. **Variabel *ineffective monitoring* (BDOU) tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan**, karena banyak sedikitnya dewan komisaris di perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai faktor yang dapat menentukan keefektifan pengawasan. Selain itu, pengangkatan dewan komisaris juga untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, BDOU tidak berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan.
5. **Variabel *nature of industry* (RECEIVE) berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan**, karena banyaknya jumlah piutang yang dimiliki oleh suatu perseroan pasti akan memotong jumlah kas yang dapat dipergunakan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sumber pendanaan yang terbatas dapat menjadikan insentif bagi manajemen untuk berbuat manipulasi dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa besarnya jumlah piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendorong timbulnya kecurangan pada laporan keuangan.
6. **Variabel rasionalisasi (AUDCHANGE) tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan**, karena perusahaan yang proaktif akan mempekerjakan auditor yang independen dan objektif dalam menjalankan proses audit guna meningkatkan perkembangan kemampuan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu juga buat menertibkan peraturan yang berlaku. Dengan begini, ada atau tidaknya pergantian audit di perusahaan tidak berpengaruh dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan.
7. **Variabel kompeten (DCHANGE) tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan**, karena perubahan direktur dilakukan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Kemungkinan lain dari perubahan direksi adalah untuk mengisi kekosongan jabatan. Dengan begini, dapat dipahami bahwa perubahan dewan direksi di setiap periodenya tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
8. **Variabel arogansi (CEOPIC) berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan**, karena sifat sombong yang dimiliki seorang CEO dan dengan terpampangny foto CEO tersebut di laporan keuangan membuatnya merasa memiliki kekuasaan dan bisa berbuat seenaknya serta berusaha agar fotonya dapat ditampilkan di laporan keuangan untuk menaikkan citranya dimata public. dengan

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini mengenai analisis pengaruh *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Peneliti punya saran yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu yang lebih panjang. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain selain property dan realestate.

